

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah non-perbankan yang bersifat formal karena lembaga ini didirikan oleh kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).¹

Sekitar tujuh tahun lamanya, sejak Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter pada akhir tahun 1997, peranan *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) cukup besar dalam membantu kalangan usaha kecil dan menengah. Peranan BMT tersebut sangat penting dalam membangun kembali iklim usaha yang sehat di Indonesia. Bahkan, ketika terjadi krisis ekonomi dan moneter, BMT sering melakukan observasi dan supervisi ke berbagai lapisan masyarakat untuk menelaah bagi terbukanya peluang kemitraan usaha. Hal tersebut ditujukan untuk membangkitkan kembali sektor riil yang banyak digeluti oleh kalangan usaha kecil dan menengah serta untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Ketika pemerintah menetapkan kebijakan tentang pengembangan lembaga keuangan syariah, muncul berbagai pandangan positif terhadap peran aktif lembaga BMT yang telah memberikan prioritas penting bagi perbaikan taraf hidup dan perekonomian masyarakat. Melihat kedudukannya yang cukup strategis, lembaga BMT

¹Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm. 23.

diharapkan mampu menjadi pilarpenyangga utama sistem ketahanan ekonomi Indonesia.²

Keberadaan BMT setidaknya harus memiliki beberapa peran seperti berikut:

1. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non-syariah, aktifmelakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Hal ini biasa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara transaksi yang islami, misalnya bukitransaksi, dilarang mencurangi timbangan, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
2. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikapaktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah atau masyarakat umum.
3. Melepaskan ketergantungan pada rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Oleh karena itu, BMT harus mampu melayani masyarakat secara lebih baik, misalnya tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan sebagainya.
4. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Karena langsung berhadapan dengan masyarakat kompleks, BMT dituntut harus pandai bersikap. Langkah-langkah untuk melakukanevaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memerhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaan.³

BMT juga mempunyai beberapa komitmen yang harus dijaga supaya konsisten terhadap perannya, komitmen tersebut diantaranya:

1. Menjaga nilai-nilai syari'ah dalam operasi BMT. Dalam operasinya BMT bertanggung jawab bukan saja terhadap nilai kesilaman secara kelembagaan, tetapi juga nilai-nilai keislaman di masyarakat dimana

²*Ibid.*, hlm. 24.

³M.Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 319-320.

BMT ini berada. Maka setidaknya BMT memiliki majelis ta'lim atau kelompok pengajian.

2. Memperhatikan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT tidak menutup mata terhadap masalah nasabahnya, tidak saja dalam aspek ekonomi, tetapi aspek kemasyarakatan nasabah lainnya. Maka BMT setidaknya ada biro konsultasi bagi masyarakat bukan hanya berkaitan dengan masalah pendanaan atau pembiyaan tetapi juga masalah kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan profesionalitas BMT dari waktu ke waktu. Tuntutan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk menciptakan BMT yang mampu membantu kesulitan ekonomi masyarakat. Maka yang mampu membantu kesulitan ekonomi masyarakat. Maka setiap BMT dituntut mampu meningkatkan SDM dengan pendidikan dan pelatihan.
4. Ikut terlibat memelihara kesinambungan usaha masyarakat, keterlibatan BMT dalam kegiatan ekonomi masyarakat akan membantu konsistensi masyarakat dalam memegang komitmen sebagai seorang nasabah. Maka BMT yang bertugas sebagai pengolah zakat, infaq dan shadaqah juga harus membantu nasabah yang kesulitan dalam masalah pembayaran kredit.⁴

Sehubungan dengan itu, kehadiran KSPS BMT Logam Mulia di maksudkan untuk membantu mempercepat proses peningkatan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah melalui kegiatan penghimpunan dana dan pembiayaan anggota. Selain itu, KSPS BMT Logam Mulia didirikan dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan ekonomi umat. KSPS BMT Logam Mulia berdiri pada tanggal 25 Agustus 2001 dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Oktober 2001 setelah mendapatkan pengakuan dari kantor dan UKM Kabupaten Grobogan berupa badan hukum yang bernomorkan 112/BH/KDK.II-4/IX/2001. KSPS BMT Logam Mulia beralamatkan Jl. Raya Klambu No. 10 Kec. Klambu Kab. Grobogan.

⁴Ahmad Supriyadi, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, STAIN Kudus, Kudus, 2008, hlm. 84-85.

KSPS BMT Logam Mulia merupakan lembaga keuangan dengan pola syariah dengan sistem bagi hasil baik pada kegiatan simpanan harian maupun simpanan berjangka dan juga kegiatan pembrian modal/kredit atau pembiayaan. Sistem pembiyaan dan tabungan KSPS BMT Logam Mulia di peruntukkan bagi nasabah yang memenuhi persyaratan dan dengan tujuan untuk mengembangkan usaha, sebelum memperoleh pembiyaan nasabah harus memenuhi syarat atau ketentuan kerja (perjanjian) yang ada di KSPS BMT Logam Mulia.

Perkembangan BMT sangat pesat yang merupakan dampak dari pertumbuhan ekonomi masyarakat shingga terjadi persaingan yang sangat ketat dalam dunia BMT untuk bersaing dalam mendapatkan simpati masyarakat menjadi nasabah BMT tersebut. Berbagai produk BMT dikeluarkan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan bertujuan menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa BMT tersebut, selain itu kualitas pelayanan juga diutamakan demi kepuasan nasabah. Masyarakat dalam menentukan jasa BMT sesuai dengan kebutuhan dan produk jasa yang ada di BMT tersebut karna sekarang ini semakin banyak masyarakat yang memahami manfaat atau fungsi BMT untuk melakukan penyimpanan atau melakukan transaksi keuangan sehingga masyarakat akan memilih BMT secara lebih selektif.⁵

Sekarang banyak berkembangnya BMT dimasyarakat yang bersaing secara sehat untuk memberikan beberapa kemudahan masyarakat dalam simpanan maupun pinjaman. Dalam memberikan jasanya perusahaan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya: Pelayanan merupakan hal yang harus diutamakan dalam perusahaan jasa karena dengan pelayanan yang baik akan menarik untuk menggunakan jasa tersebut. Produk tabungan yaitu salah satu produk yang dimiliki perbankan yang memiliki atau mempunyai beberapa pilihan produk tabungan untuk dipilih nasabah sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah. Lokasi merupakan tempat berdirinya suatu

⁵Ayu Nurtika Dewi, *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat untuk Menabung (Studi Kasus di PD BPR BKK Kendal Cabang Patenan)*, t.th., hlm. 1.

perusahaan untuk melakukan kegiatan operasi setiap harinya. Keputusan menabung merupakan keputusan yang diambil nasabah untuk menyimpan uang untuk kebutuhan yang akan datang.⁶

Tumbuh dan berkembangnya BMT harusnya dibarengi dengan respon positif masyarakat, dalam artian meningkatnya minat menabung masyarakat pada BMT. Minat menabung masyarakat biasanya dipengaruhi oleh kebutuhan. Kebutuhan masyarakat akan mengalami perubahan dalam hidupnya sejalan dengan perubahansosial, ekonomi dan budaya yang terjadi pada lingkungan dimana mereka hidup. Perubahan tersebut akan mempengaruhi perilaku masyarakat yaitu dalam mengambil keputusan untuk penggunaan suatu produk dan jasa, dalam hal ini minat untuk menabung.⁷

Studi kasus yang diambil dalam penelitian ini ada di KSPS BMT Logam mulia Cabang Klambu karna, sasaran nasabah yang diteliti berada di tiga pasar yakni di pasar Klambu, pasar Brati dan pasar Taruman. Di tiga pasar itu ada beberapa hal yang menjadi permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti di pasar klambu, pasar klambu sendiri berada di dekat kantor cabang KSPS logam, diduga ada beberapa hal yang melatarbelakangi nasabah menabung di KSPS BMT logam Mulia Cabang Klambu, misal lokasi yang dekat menjadi alasan nasabah menabung di KSPS BMT logam Mulia Cabang Klambu, layanan yang diberikan yaitu dengan jemput bola dan produk yang diberikan. Namun di dekat pasar klambu ada beberapa BMT.

Namun berbeda dengan pasar Brati, letak pasar ini sangat jauh KSPS BMT logam Mulia Cabang Klambu, butuh waktu sekitar 45 menit bagi nasabah untuk sampai di kantor cabang KSPS BMT logam Mulia Cabang Klambu, diduga ada beberapa hal yang melatarbelakangi nasabah menabung di KSPS BMT logam Mulia Cabang Klambu yakni pelayanan dan produk yang diberikan. Berbeda dengan pasar Klambu yakni faktor lokasi maka pasar Brati diduga tidak dilatar belakangi oleh lokasi karna lokasi pasar Brati dengan Kantor Logam Mulia Cabang Klambu sangat jauh, ini menjadi sangat

⁶*Ibid.*, hlm. 2.

⁷Diana Qoudarsi, *Op.Cit.*, hlm. 2.

unik karna masih banyaknya nasabah menabung di Logam Mulia Klambu walaupun di dekat pasar Brati ada BMT lain yang lebih dekat dengan pasar Brati.

Sedangkan untuk pasar Taruman sendiri berada di antara pasar Klambu dan pasar Brati, lokasi pasar ini tidak jauh dari kantor cabang Klambu hanya butu waktu kurang dari 20 menit untuk sampai di pasar Taruman, diduga yang melatar belakangi nasabah menabung di KSPS BMT logam Mulia Cabang Klambu ini yakni lokasi yang tidak terlalu jauh dan pelayanan yang diberikan. Di dekat pasar taruman juga ada BMT lain yang lebih dekat dengan pasar dari pada KSPS BMT logam Mulia Cabang Klambu.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka penulis berkeinginnan untuk menjadikan hal tersebut sebagai pokok permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan pemikiran penulis tersebut, maka proposal ini diberi judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Menabung dan Strategi Bersaing dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif memandang bahwa gejala atau fenomena bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga dalam penelitian tidak dapat menetapkan hanya pada variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial (Social Situation) yang meliputi: tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*). Sedangkan dalam mempertajam penelitian, peneliti menetapkan fokus. Spradly menyatakan bahwa *“A focused refer to a single clutural domain or a few related domains”* maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan dominan tunggal atau beberapa dominan yang terkait dari situasi sosial.⁹

Mengingat banyaknya masalah yang akan timbul dari penelitian maka untuk menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan, peneliti akan

⁸Hasil Dokumentasi, pada tanggal 21 Maret 2018 pukul 09.00.

⁹Masrukin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif edisi prtama*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 83.

membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung dan strategi bersaing dalam meningkatkan jumlah nasabah yang dilakukan oleh KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu dan obyek penelitian yang digunakan adalah manajer, marketing dan nasabah yang bersangkutan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat di susun dan akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu untuk meyakinkan nasabah memihak KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu dari pada BMT lainnya?
3. Bagaimana kendala yang dialami KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu saat meyakinkan nasabah untuk menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi nasabah menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu
2. Untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu untuk meyakinkan nasabah memihak KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu dari pada bmt lainnya
3. Untuk mengetahui kendala apa yang dialami KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu saat meyakinkan nasabah untuk menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka usaha-usaha pengembangan ilmu ekonomi, juga menjadi acuan dan bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan tema yang sama. Selain itu juga dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama dan dapat memperkaya temuan-temuan yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak BMT

1. Memberikan masukan kepada BMT dalam upaya meningkatkan kegiatan operasional dan pelayanan agar lebih baik.
2. Mengembangkan layanan jasa BMT sesuai dengan karakteristik masyarakat dan daerah
3. Sebagai informasi tentang kekuatan dan kelemahan BMT dilihat dari sudut pandang nasabahnya. Informasi tersebut dapat mempunyai makna strategis untuk meningkatkan kinerja BMT.

b. Bagi penelitian

1. Sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang, serta dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua aktifitas akademik dalam bidang lembaga keuangan syariah.
2. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja sebenarnya.
3. Sebagai sarana untuk menambah wawasan penelitian terutama yang berhubungan dengan bidang yang ditekuni selama kuliah.

c. Bagi Akademisi

1. Berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Bagi pemerhati ekonomi Islam dan masyarakat umum, bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah.
3. Bagi pihak akademis terutama untuk mahasiswa, dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di BMT.
4. Meyakinkan nasabah untuk menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu.

F. Sistematika Skripsi

Untuk dapat menyampaikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas tiap bab. Bagian awal berisi tentang halaman sampul depan, judul, halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan untuk penelitian, terdiri dari kerangka teori yakni tentang perilaku konsumen, BMT, strategi bersaing, nasabah, menabung, produk-produk simpanan dan faktor yang mempengaruhi nasabah menabung, serta kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Terdiri dari situasi dan kondisi umum KSPS BMT Logam Mulia Cabang Klambu, serta hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung dan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah nasabah menabung.

BAB V Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.

